

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Teori Pemberdayaan

##### a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat Islam

Islam merupakan agama yang membebaskan, agama bagi seluruh umat, yakni membebaskan masyarakat dari sisi ketidak-adilan, kemiskinan dan kebodohan. Agama menjadi jawaban bagi setiap permasalahan yang dihadapi oleh umatnya. Dalam konteks inilah, pemberdayaan masyarakat Islam diletakkan dengan cara memfasilitasi, memberdayakan umat Islam agar terhindar dari kemiskinan, ketidak-adilan serta kebodohan yang menyebabkan mereka terpuruk.

Pemberdayaan berasal dari akar kata “daya” yang diberi tambahan atau ditambah awalan kata “ber” yang berarti mempunyai daya. Daya dapat dikatakan sebagai arti kekuatan atau tenaga, maka arti kata berdaya ialah mempunyai kekuatan ataupun tenaga.<sup>1</sup> Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian dan terlepas dari kemiskinan.

Pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan dengan menggunakan empat perspektif yaitu perspektif *pluralis*, *elitis*, *strukturalis*, dan *post-strukturalis*.<sup>2</sup> Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang mencakup nilai-nilai masyarakat dalam membangun paradigma yang baru mengenai pembangunan yang bersifat manusia terfokus, partisipatif, pemberdayaan dan berkelanjutan.<sup>3</sup>

Menurut Jim Ife konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dua konsep pokok yakni, konsep *power* (daya) dan konsep *disadantaged* (ketimpangan).

---

<sup>1</sup> Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 1.

<sup>2</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 25

<sup>3</sup> Munawarah Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah *CIVIS*, Volume 1 No 2 Juli 2011, 1. <http://core.ac.uk>

Sedangkan menurut Agus Ahmad Syafi'i, pemberdayaan dapat diartikan sebagai penganut, dan secara teknis istilah pemberdayaan dapat dipadukan dengan istilah pengembangan.<sup>4</sup> Menurut Eddy Papilaya pemberdayaan adalah upaya pembangunan kemampuan masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan maupun merealisasikan potensi yang ada menjadi tindakan yang nyata.<sup>5</sup>

Dari beberapa definisi tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa pemberdayaan merupakan suatu kemampuan atau kekuatan dalam merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera dan makmur. Pemberdayaan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat dengan tujuan untuk merubah masyarakat dan menjadikan masyarakat agar bisa menyelesaikan suatu permasalahan dan menciptakan sebuah kreasi yang inovativ.

Sedangkan pemberdayaan masyarakat Islam adalah upaya sistematis dan terencana untuk membawa perubahan sosial menjadi tatanan sosial yang lebih baik berdasarkan ajaran Islam. Pemberdayaan masyarakat Islam adalah bagian dari dakwah. Namun, kegiatan dakwah mengalami pergeseran paradigma.

#### **b. Tujuan Pemberdayaan**

Pemberdayakan masyarakat merupakan upaya guna meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dari keterpurukan kemiskinan dan keterbelakangan. Keberdayaan masyarakat dapat terwujud dengan melalui sikap aktif dari pelaku pemberdayaan. Sasaran utama dalam pemberdayaan ini ialah mereka yang mengalami keterpurukan dan tidak memiliki daya. Memberdayakan masyarakat dapat memperkuat kekuatan sosial, khususnya kelompok masyarakat yang kurang beruntung dikarenakan kondisi internal maupun eksternal. Berikut

---

<sup>4</sup> Agus Ahmad Syafi'i, *Manajemen Masyarakat Islam*, (Bandung: Gerbang Masyarakat Baru, 2015), 70.

<sup>5</sup> Eddy Papilaya, *Pembangunan Alternatif: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pustaka Cisendo, 1996), 145.

beberapa kelompok yang dikategorikan sebagai masyarakat lemah maupun kurang berdaya diantaranya.

- a. Kelompok lemah secara fisik, yaitu orang yang memiliki keterbatasan khusus.
- b. Kelompok lemah secara psikologis, orang yang mengalami permasalahan diakibatkan dari diri sendiri.
- c. Kelompok lemah secara finansial, yaitu orang tidak mempunyai pekerjaan sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.
- d. Kelompok lemah secara struktural, yaitu orang yang mengalami deskriminasi baik dari fisik, maupun gender.

Tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup melalui kegiatan pelatihan secara mandiri.<sup>6</sup> Tujuan akhir dalam pemberdayaan adalah untuk meningkatkan jiwa kemandirian terhadap warga masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup keluarga dalam mencukupi kebutuhan. Menurut M.Totok dan Poerwoko Soebiato terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu.<sup>7</sup>

- a. Better Community
- b. Better Living
- c. Better Environment
- d. Better Income
- e. Better Business
- f. Better Instution

---

<sup>6</sup> Hamdani Fauzi, *Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), 196.

<sup>7</sup> M. Totok & Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. In *Alfabeta* dalam buku *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2020), 16.

Berikut penjelasannya.

1. Perbaikan Kelembagaan “*Better Instution*”

Dengan melalui tindakan perbaikan kegiatan diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan pengembangan jejaring kemitraan usaha.

2. Perbaikan Usaha “*Better Business*”

Dengan melakukan perbaikan pendidikan, kelembagaan, diharapkan dapat memperbaiki bisnis yang telah dilaksanakan.

3. Perbaikan Pendapatan “*Better Income*”

Dengan adanya perbaikan usaha, diharapkan dapat memperbaiki sistem pendapatan keluarga dalam mencukupi kebutuhan.

4. Perbaikan Lingkungan “*Better Environment*”

Melalui perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan sekitar baik dari fisik maupun sosial. Kerusakan lingkungan terjadi akibat banyaknya angka kemiskinan.

5. Perbaikan Kehidupan “*Better Living*”

Dengan melalui pendapatan serta lingkungan, diharapkan kehidupan masyarakat menjadi lebih sejahtera.

6. Perbaikan Masyarakat “*Better Community*”

Perbaikan kehidupan masyarakat serta lingkungan diharapkan dapat mewujudkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

**c. Strategi Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi dapat terwujud secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat bahkan kualitas dan kapasitas sosial masyarakat. Dalam pemberdayaan ekonomi yang efisien dan efektif sangat memerlukan strategi agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Menurut Edi Suharto, strategi pemberdayaan dibedakan menjadi 3 yakni.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 66-67.

a. Arus Mikro

Pemberdayaan arus mikro ini dilakukan kepada klien secara individu melalui pelatihan dan pendampingan konseling. Tujuan utama adalah untuk melatih klien dalam melaksanakan tugas kehidupan.

b. Arus Mezzo

Pemberdayaan ini dilakukan kepada sekelompok klien. Pemberdayaan kelompok ini digunakan sebagai intervensi media utama. Strategi guna menumbuhkan pengetahuan serta keterampilan dan sikap klien sehingga mereka dapat memecahkan permasalahannya secara mandiri yakni dengan cara memberikan pendidikan, pelatihan dan dinamika kelompok.

c. Arus Makro

Pemberdayaan dalam arus makro disebut sebagai strategi sistem besar, karena target perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang luas. Perencanaan sosial, kampanye aksi sosial manajemen konflik dan pengorganisasian kelompok adalah strategi utama dalam pemberdayaan arus makro ini. Strategi sistem besar lebih memandang klien yang dapat mengatasi permasalahannya secara mandiri dalam menghadapi situasi sehingga mereka dapat menentukan strategi yang tepat dalam bertindak.

**d. Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat**

Proses pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menumbuhkan sikap mandiri terhadap masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup melalui pemanfaatan sumber daya setempat. Proses pemberdayaan masyarakat pastinya didampingi oleh tim fasilitator. Tim fasilitator inilah yang nantinya akan membantu masyarakat dalam menumbuhkan sikap mandiri sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi.

Peran utama tim fasilitator ialah memberikan pendampingan terhadap masyarakat dalam proses pemberdayaan. Tim fasilitator bergerak secara aktif pada awal pemberdayaan, dan akan berkurang dalam proses berjalannya pemberdayaan sehingga masyarakat mampu

melanjutkan kegiatan tersebut secara mandiri. Berikut beberapa tahap-tahap dalam pemberdayaan masyarakat.<sup>9</sup>

a. Persiapan

Tahap awal dalam persiapan ialah pembentukan tim petugas atau tim pemberdayaan masyarakat serta menyediakan tempat.

b. Pengkajian (assessment)

Pada tahap kedua ini tim pemberdaya melakukan pengkajian atau melakukan pengamatan secara individu kepada tim kelompok masyarakat. Sehingga tim pemberdaya dapat mengetahui permasalahan apa yang sedang terjadi.

c. Perencanaan program kegiatan

Tahap ketiga, tim pemberdaya bersama masyarakat melakukan musyawarah bersama dalam pembuatan rancangan kegiatan sesuai permasalahan yang di hadapi.

d. Pemformalisasi rencana

Dalam tahap ini, tim pemberdaya selaku agen perubahan ikut serta dalam perumusan program kegiatan yang nantinya dapat memecahkan permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat.

e. Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pemberdaya bersama masyarakat dapat melaksanakan program kegiatan yang telah terencana sebelumnya dan diharapkan dapat menjaga kelangsungan dari kegiatan tersebut.

f. Evaluasi

Pada tahap terakhir ini, tim pemberdaya melibatkan masyarakat dalam melakukan pengevaluasian terhadap program kegiatan yang telah terlaksana sehingga dalam jangka waktu panjang dapat membentuk komunitas masyarakat yang lebih mandiri dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

---

<sup>9</sup> Nurin Fitriana, *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2020), 20.

## 2. Home Industry

### a. Pengertian Home Industry

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata *home* berarti rumah, atau tempat tinggal. Sedangkan *industry* berarti usaha pengelolaan barang mentah menjadi barang yang memiliki nilai jual tinggi. Pengertian industri juga dapat diartikan sebagai salah satu bagian produksi ekonomi yang mengharuskan memiliki modal terlebih dahulu. Jadi *home industry* merupakan usaha pengolahan barang mentah menjadi nilai tinggi dalam usaha rumah kecil.<sup>10</sup> Dapat dikatakan sebagai usaha rumahan dikarenakan tempat produksi dalam kegiatan ekonom dilakukan di rumah.

Pengertian *home industry* menurut Muliawan merupakan usaha kecil yang mana tempat dalam memproduksi hanya tertuju satu maupun dua rumah dengan melakukan sistem pemasaran dan administrasi secara bersamaan. Sedangkan menurut Tambunan, *home industry* adalah unit usaha yang sifatnya tradisional, artinya dalam usaha perumahan ini tetap memiliki sistem organisasi pada umumnya yang ada di perusahaan modern tetapi tidak ada pembagian dalam pekerjaan dan pembukuan.<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa *home industry* merupakan usaha rumahan yang mementingkan hasil akhir yang terbuat dari bahan mentah menjadi barang yang bernilai tinggi sehingga dapat memberikan keuntungan yang banyak. Industri rumah tangga adalah salah satu kreativitas keterampilan dalam menghasilkan produk yang di lakukan oleh manusia (buruh) dalam meningkatkan perekonomian di lingkup keluarga. Terdapatnya industri kecil pastinya membutuhkan pendukung dalam suksesnya industri tersebut, diantaranya: tenaga kerja, modal, bahan baku, pemasaran serta konsumen. Jika dilihat dari tenaga kerja, usaha

---

<sup>10</sup> <https://repository.uinjkt.ac.id> Diakses Pada Hari Rabu 08 Desember 2021, 11.17 WIB.

<sup>11</sup> <https://www.kajianpustaka.com> Diakses Pada Hari Rabu 08 Desember 2021, 12.03 WIB.

rumahan ini memiliki tenaga kerja yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan besar.

**b. Jenis-jenis Home Industry**

*Home industry* atau usaha kecil ini bergerak dalam tiga bidang, yakni dalam bidang usaha produksi, perdagangan dan jasa. Berikut beberapa jenis usaha dalam bidang produksi, perdagangan dan jasa.<sup>12</sup>

a. Bidang usaha produksi

meliputi pengelolaan sumberdaya alam, hasil pertanian, peternakan, perkebunan serta pengolahan barang mentah menjadi barang yang siap pakai. Dalam pengelolaan bidang usaha produksi yang harus diperhatikan adalah lokasi, pemilihan produksi, kualitas produksi, penetapan dalam menghasilkan produksi, kreativitas dalam pengembangan produk, dan mempunyai hubungan baik dengan pemasok dan distributor. Contoh dalam bidang produksi seperti produksi tas, produksi makanan, produksi sepatu, produksi baju, dst.

b. Bidang usaha perdagangan

Bidang usaha perdagangan dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu usaha retail dan usaha distributor. Usaha retail dibedakan menjadi 2 yaitu retail bertoko dan retail tidak bertoko. Retail bertoko meliputi perdagangan toko seperti toko khusus, toko bahan kebutuhan sehari-hari, toko swalayan, hypermarket, toko serba ada, dan toko gudang. Sedangkan retail tidak bertoko seperti penjual keliling, sales (penjualan produk melalui penyebaran katalog) dan lain sebagainya. Usaha distributor meliputi usaha pengiriman barang, penjual barang barang ke pabrik dan perdagangan dengan truk.

c. Bidang usaha jasa

meliputi jasa konstruksi (pemasangan AC, penyewaan alat bangunan, membangun gedung maupun rumah, dan instalansi listrik) jasa perbankan dan keuangan, jasa bidang asuransi, jasa properti, jasa transportasi (menyediakan penyewaan angkutan baik angkutan darat maupun laut dan udara), jasa

---

<sup>12</sup> Rusydi Ananda & Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 53-73.



pengiriman (JNT, TIKI, JNE dan jenis-jenis pengiriman), jasa kesehatan, jasa pariwisata (menyediakan jasa *tour and travel*, hotel dan sebagainya), jasa seni, jasa profesi (menyediakan lembaga pendidikan, kursus dan pelatihan) dan jasa pengetikan.

### c. Manajemen dalam Home Industry

Manajemen merupakan usaha pemanfaatan sumber daya yang ada di sekitar dikelola oleh manusia melalui usaha yang terkoordinasi dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>13</sup> Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa fungsi manajemen meliputi.

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Arti dalam perencanaan memiliki 2 tujuan yakni tujuan dalam jangka waktu pendek dan tujuan dalam jangka waktu panjang. Ada beberapa langkah dalam menyusun perencanaan yang baik yaitu menetapkan tujuan, mendefinisikan situasi, mengidentifikasi hal-hal yang menjadi pendorong dan penghambat, mengembangkan rencana sehingga terlaksana mencapai tujuan.

#### b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan penetapan kelompok dalam pembagian tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dengan terciptanya aktifitas yang berguna dalam tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

#### c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan langkah nyata dalam pelaksanaan rencana yang didalamnya melibatkan seluruh sumber daya manusia yang dimiliki dalam mencapai tujuan. *Actuating* menjadi peran yang sangat penting dalam organisasi karena menjadi inti dalam manajemen. Tanpa adanya pelaksanaan, rencana yang telah tersusun tidak akan terlaksana. Dalam pelaksanaan yang dilakukan adalah memberikan semangat, arahan, jalinan hubungan yang baik,

---

<sup>13</sup> Candra Wijaya & Muhammad Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 15.

menciptakan komunikasi yang baik, dan mengembangkan rencana dalam pelaksanaan.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses pengendalian terhadap pekerjaan melalui penilaian dan pengorekasian pekerjaan yang telah terencana. Manajemen pengelolaan dalam industri sangatlah penting. Berikut beberapa manajemen pengelolaan.

1. Permodalan

Setiap usaha baik profit maupun non profit pastinya membutuhkan modal guna membelanjakan serta menjalankan usaha. Modal tersebut digunakan untuk membelanjakan bahan-bahan, alat-alat untuk usaha serta untuk gaji karyawan. Dalam usaha ini diharapkan dapat memberi keuntungan yang banyak dari hasil penjualan.

2. Produksi

Produksi merupakan kegiatan dalam pembuatan produk. Produksi juga merupakan proses pengubahan bahan baku menjadi bahan yang bernilai nilai tinggi.

3. Pemasaran

Pemasaran merupakan kegiatan bisnis dalam perencanaan penentuan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang kepada konsumen. Dalam pemasaran terdapat beberapa tahap antara lain.<sup>14</sup>

a. Memilih tujuan penetapan harga

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh *home industry* ialah menentukan tawaran pasarannya. Semakin jelas pemasaran semakin mudah pula dalam penetapan harga.

b. Menentukan permintaan

Setiap harga pastinya memiliki hasil permintaan yang berbeda, oleh karena itu, dalam hal ini memiliki pengaruh terhadap tujuan dari pemasaran produk.

c. Memperkirakan biaya

Permintaan dalam penentuan batas harga tertinggi dapat mempengaruhi dalam suatu industri

---

<sup>14</sup> Bunyamin, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 10-11.

untuk produknya. Penentuan layak harga batas terendah industri ingin menetapkan harga yang dapat menutupi biaya produksi, distribusi, dan penjualan produk, termasuk keuntungan yang lumayan guna menanganai upaya dan resiko yang akan terjadi.

### 3. Ekonomi

#### a. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani dari kata “oikos” atau “oiku” dan “nomos” yang berarti aturan rumah tangga. Secara umum, ekonomi merupakan bidang kajian dalam urusan sumber daya materi individu, masyarakat, serta negara dalam meningkatkan kesejahteraan hidup.<sup>15</sup> Dikarenakan ekonomi merupakan ilmu tentang tindakan manusia ataupun perilaku manusia guna memenuhi kebutuhan yang sangat bervariasi yang berkembang melalui sumber daya yang ada seperti dalam kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

Berikut beberapa pengertian ekonomi menurut ahli.<sup>16</sup>

##### a. Adam Smith

Ekonomi adalah penceritaan tentang keadaan sebab adanya kekayaan negara.

##### b. Mill J.S

Ekonomi adalah pelajaran mengenai pemasukan dan pengeluaran.

##### c. Paul A. Samuelson

Ekonomi adalah cara yang dilakukan manusia dan kelompok guna pemanfaatan sumber daya untuk dikonsumsi masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan ekonomi masyarakat adalah suatu tindakan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan melalui kegiatan perekonomian. Pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat menyelesaikan masalah kehidupan terutama dalam ekonomi keluarga. Kebutuhan ekonomi sangatlah penting sehingga masyarakat dapat

---

<sup>15</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 1.

<sup>16</sup> <http://repository.uin-suka.ac.id/6723/4/BAB%20111.pdf> Diakses Pada Hari Jum'at 10 Desember 2021, 10.00 WIB.

bangkit dari keterpurukan kemiskinan maupun pengangguran.

**b. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat menjadi topik menarik untuk di pelajari. Peneliti sangat tertarik dalam mempelajari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry*. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata menjelaskan tentang konsep ekonomi, tetapi jika dilihat dari sudut pandang pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai demokrasi ekonomi. Secara harfiah demokrasi ekonomi memiliki arti yaitu kedaulatan ekonomi rakyat, dimana berlangsungnya kegiatan ekonomi yaitu dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat.<sup>17</sup>

Konsep pemberdayaan menyangkut dari beberapa masalah seperti penguasaan teknologi, pemilikan modal, akses penjualan, dan keterampilan dalam manajemen. Tercapainya demokrasi ekonomi, dukungan serta aspirasi masyarakat dalam kegiatan sangatlah berperan penting. Dalam proses pemberdayaan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, namun pemberdayaan kelompok memiliki keutamaan yang lebih banyak dikarenakan mereka dapat berdiskusi dalam memecahkan masalah maupun memberikan masukan.

Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat melalui swadaya pengolahan sumberdaya yang dimiliki dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Upaya dalam pembangunan ekonomi masyarakat tertuju pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam ekonomi nasional.

**B. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan judul skripsi ini yaitu tentang pemberdayaan masyarakat islam melalui *home industry* sebetulnya sudah banyak peneliti yang mengambil terkait judul tersebut. Oleh

---

<sup>17</sup> Rindyah Hanafi, *Ekonomi Lingkungan Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar Hutan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 11.

karena itu, dalam penelitian kali ini dibutuhkan referensi berbentuk penelitian terdahulu sebagai penguat dalam penelitian ini.

Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat Islam *home industry* sebagai berikut.

1. Skripsi saudara Afriyani, NIM 1341020062 2017, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui *Home Industry* Tahu”. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* tahu. Melalui pemberdayaan ekonomi ini, diharapkan masyarakat dapat hidup lebih sejahtera. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan sangatlah penting. Partisipasi dalam *home industry* ini ialah tenaga kerja industri dalam usaha tersebut. Berdirinya industri usaha pastinya tak akan terlepas dari hadirnya tenaga kerja.<sup>18</sup> Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang saya lakukan yaitu mengenai pemberdayaan melalui *home industry* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam skripsi ini juga dijelaskan tentang tahap-tahap pemberdayaan, tujuan, dan strategi pemberdayaan masyarakat. Peneliti ini menggunakan metode penelitian yang sama yakni metode penelitian lapangan deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian. Peneliti ini melakukan penelitian di Desa Landsbau Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Sasaran utama pelaku *home industry* dalam penelitian ini ialah industri tahu, sedangkan industri makanan ringan.
2. Skripsi saudara Jamillah, NIM 1113054000040 2017, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Pembuatan Tempe”. Fokus penelitian ini adalah tentang proses pemberdayaan melalui usaha pembuatan tempe rt 04 rw 20 kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan sehingga masyarakat dapat memperoleh hasil dari proses pemberdayaan tersebut. Penulis juga berharap bahwasannya masyarakat dapat memanfaatkan adanya proses

---

<sup>18</sup> Afriyani, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu di Desa Landsbau Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017).

pemberdayaan tersebut melalui pembuatan tempe sehingga masyarakat dapat memperbaiki perekonomian keluarga.<sup>19</sup> Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang saya lakukan yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat melalui usaha dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai tempat penelitian yang mana dalam skripsi ini melakukan penelitian di kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan, sedangkan tempat peneliti yang nantinya akan saya lakukan penelitian bertempat di Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Perbedaan selanjutnya, yaitu skripsi ini hanya menjelaskan tentang proses pemberdayaan, sedangkan skripsi saya menjelaskan tentang semua alur dalam pemberdayaan seperti tujuan dalam pemberdayaan masyarakat, strategi pemberdayaan masyarakat dan tahap-tahap dalam pemberdayaan masyarakat.

3. Skripsi saudara Kusnadi, NIM 1541020116 2019, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Lidi Kelapa dalam Menambah Pendapatan Ekonomi”. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kerajinan anyaman guna meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat tepatnya di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan. Dalam skripsi ini juga menjelaskan apa saja keberhasilan yang didapatkan oleh masyarakat setelah mengikuti proses pemberdayaan melalui kegiatan anyaman lidi kelapa.<sup>20</sup> Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang saya lakukan yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat terutama ekonomi keluarga. Melalui peningkatan ekonomi keluarga, masyarakat diharapkan dapat bangkit dari keterpurukan kemiskinan dan menjadi kehidupan keluarga lebih sejahtera. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai tempat penelitian.

---

<sup>19</sup> Jamillah, *Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Rt 04 Rw 20 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

<sup>20</sup> Kusnadi, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Lidi Kelapa dalam Menambah Pendapatan Ekonomi*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Peneliti dalam penjelasan skripsi ini melakukan penelitian di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan sedangkan saya melakukan penelitian di Desa Sambirejo. Selain tempat penelitian, perbedaan selanjutnya ialah proses dalam pemberdayaan masyarakat. Peneliti dalam penulisan skripsi ini menjelaskan bahwasannya peneliti melakukan sistem pelatihan dalam pemberdayaan masyarakat, sedangkan skripsi saya melihat adanya *home industry* sebagai sistem pemberdayaan.

4. Jurnal saudara Achmad Fawaid dan saudari Erwin Fatmala dengan judul “*Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat*”. Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* yang bertempat di Dusun Gazal Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar. Melalui *home Industry* ini dapat meningkatkan pendapatan maupun perekonomian masyarakat baik bagi pemilik maupun karyawan. Oleh karena itu, pemberdayaan usaha mikro sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang saya lakukan yaitu pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* dalam meningkatkan perekonomian sehingga kehidupan masyarakat dapat berubah menjadi lebih baik dan dapat tercukupi kebutuhannya. Pemberdayaan ini merupakan salah satu strategi yang tepat dalam urusan peningkatan perekonomian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini dijelaskan beberapa *home industry* yang diteliti, sedangkan saya hanya fokus satu penelitian.<sup>21</sup>

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Afriyani, Universitas Islam	Pemberdayaan Ekonomi	a) Pembahasan mengenai pemberday	a) Tempat penelitian b) Jenis

<sup>21</sup>Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala, *Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat*, Al-Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, Volume 14 No 1 Januari-Juni 2020. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id>.

	Negeri Raden Intan Lampug, 2017	Masyarakat melalui <i>Home Industry</i> Tahu	<p>aan masyarakat</p> <p>b) Pembahasan dalam tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat</p> <p>c) Pembahasan secara detail tentang pemberdayaan seperti tahap-tahap dalam pemberdayaan, tujuan dan strategi pemberdayaan masyarakat</p> <p>d) Metode penelitian</p>	<i>home industry</i>
2	Jamillah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017	Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Pembuatan Tempe	<p>a) Pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat</p> <p>b) Kesaamaan tujuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat</p>	<p>a) Tempat penelitian</p> <p>b) Hanya menjelaskan proses pemberdayaan</p>
3	Kusnadi, Universitas	Pemberdayaan	a) Pemberdayaan dalam	a) Tempat penelitian



	Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019	Masyarakat melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Lidi Kelapa dalam Menambah Pendapatan Ekonomi	meningkatkan perekonomian masyarakat	b) Proses dalam pemberdayaan masyarakat
4	Achmad Fawaid dan saudari Erwin Fatmala Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. Vol. 14 No. 1, Januari-Juni 2020	<i>Home Industry</i> Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro dalam Meningkatkan <i>Financial Revenues</i> Masyarakat	a) pemberdayaan masyarakat melalui <i>home industry</i> dalam meningkatkan perekonomian	a) Menjelaskan semua jenis <i>home industry</i> yang ada b) Tempat penelitian

### C. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono, kerangka berfikir adalah konsep teori yang berhubungan dengan faktor-faktor yang telah diketahui sebagai masalah yang dianggapnya penting. kerangka yang baik akan menjelaskan tentang permasalahan yang disusun dalam bentuk konsep penelitian.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat lemah menjadi berdaya. Pemberdayaan merupakan proses perubahan dalam kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dan sejahtera. Kesejahteraan adalah titik ukur keberhasilan dalam proses pemberdayaan, dimana ketika kehidupan masyarakat menjadi lebih baik terutama dalam hal perekonomian, maka dapat dikatakan kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Desa Sambirejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Kondisi perekonomian masyarakat desa Sambirejo terutama pada pekerja *home industry* makanan ringan sebelum adanya industri ini, para karyawan ini hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Kondisi perekonomian yang serba kekurangan menjadi alasan sulitnya mencari pekerjaan dan belum mengetahui potensi apa yang dimiliki oleh diri sendiri.

Berdasarkan hasil studi yang telah dijelaskan dalam latar belakang, rumusan masalah, dan beberapa teori yang mendukung, berikut jabaran kerangka berfikir penelitian yang menggambarkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, sebagai berikut.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

